

**PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT  
DAN TENUR AUDIT TERHADAP PERGANTIAN AUDITOR**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**PRISKA WAHYURININTA**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF COMPANY GROWTH, AUDIT OPINION AND AUDIT TENURE ON THE AUDITOR SWITCHING**

**By**

**PRISKA WAHYURININTA**

This study aims to determine the effect of company growth, audit opinion and audit tenure on the auditor switching. Independent variables used in this research are company growth which is proxied by sales growth and percentage asset growth, audit opinion and audit tenure. The dependent variable is auditor switching. This research also use control variable which is the percentage change of RoA. The data used in this study are the annual reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2010-2014 through the step of purposive sampling with total sample of 42 companies from 18 types of industries. By using logistic regression analysis, the result of this study shows that company growth which is proxied by sales growth is significantly influences the change of auditor. Meanwhile, the company growth rate by proxy the percentage asset growth, audit opinion and audit tenure are not influencing the auditor switching.

Keywords: auditor switching, company growth, audit opinion and audit tenure

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT DAN TENUR AUDIT TERHADAP PERGANTIAN AUDITOR**

**Oleh**

**PRISKA WAHYURININTA**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat pertumbuhan perusahaan, opini audit dan tenur audit terhadap pergantian auditor. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pertumbuhan perusahaan dengan proksi pertumbuhan penjualan dan persentase pertumbuhan aset, opini audit dan tenur audit terhadap pergantian auditor. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pergantian auditor. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu persentase perubahan RoA. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *annual report* seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014 melalui tahapan *purposive sampling* dengan total sampel 42 perusahaan dari 18 jenis industri. Dengan menggunakan analisis regresi logistik, hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan dengan proksi pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor. Sementara itu, tingkat pertumbuhan perusahaan dengan proksi persentase pertumbuhan aset, opini audit dan tenur audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Kata kunci: pergantian auditor, tingkat pertumbuhan perusahaan, opini audit dan tenur audit

PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT  
DAN TENUR AUDIT TERHADAP PERGANTIAN AUDITOR

Oleh

**Priska Wahyurininta**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar  
SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2016

Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT DAN TENUR AUDIT TERHADAP PERGANTIAN AUDITOR**

Nama Mahasiswa : **Priska Wahyurinata**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1211031075

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



**MENYETUJUI**

1. **Komisi Pembimbing**

**Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.**  
NIP. 19620612 199010 2 004

**Basuki Wibowo, S.E., M.S.Ak., Akt.**  
NIP. 19560410 199003 1 001

2. **Ketua Jurusan Akuntansi**

**Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.**  
NIP. 19620612 199010 2 004

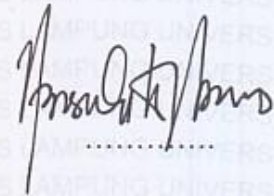
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.



Sekretaris : Basuki Wibowo, S.E., M.S.Ak., Akt.



Penguji Utama : Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.  
NIP. 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 3 November 2016

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Priska Wahyurininta**

**NPM : 1211031075**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit dan Tenur Audit Terhadap Pergantian Auditor” telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan merupakan hasil karya sendiri, bukan jiplakan hasil karya orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lainnya. Sepanjang sepengetahuan saya, skripsi ini belum pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain kecuali yang diacu secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, November 2016



*Priska Wahyurininta*  
Priska Wahyurininta

## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Bandar Lampung pada 29 November 1993 sebagai putri ketiga dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 2 Rawa Laut dan lulus tahun 2006. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMPN 4 Bandar Lampung pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMAN 2 Bandar Lampung hingga lulus pada tahun 2012.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2012. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah terpilih menjadi salah satu delegasi Indonesia dalam program *JENESYS 2.0 Japan-ASEAN Student Conference* di Tokyo, Jepang pada tahun 2013. Penulis juga aktif dalam organisasi kepemimpinan internasional, AIESEC (*Association internationale des étudiants en sciences économiques et commerciales*) Universitas Lampung sebagai *Vice President Outgoing Exchange* periode 2014/2015 serta diamanahkan sebagai Presiden periode 2015/2016.



## **PERSEMBAHAN**

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT yang membimbingku selama ini. Karya  
ini kupersembahkan kepada:

**Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda Dr. Wahyu Sasongko, S.H., M.H  
dan Ibunda Prianggarini Rahayu**

**Saudaraku tersayang Arif Wahyadi dan Harsa Wahyu Ramadhan**

**Teman dan Sahabat Tersayang**

Serta

**Almamaterku Tercinta**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

# MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.

(Q.S. Al Insyirah: 5-6)

Ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.

(Q.S Al Baqarah: 152)

*If you never try something new and push your limit, you will never know how big potential in your self.*

*(Priska Wahyurininta)*

*Always stand for what you believe. Be bold and straight forward. Because the only person that you can trust is your self.*

*(Priska Wahyurininta)*

*Watch your thoughts, for they become words, Watch your words, for they become actions. Watch your actions, for they become habits, Watch your habits, for they become your character. And watch your character, for they become destiny.*

*(Margaret Thatcher)*

## SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatNya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul "*Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit dan Tenur Audit Terhadap Pergantian Auditor*" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Lampung dapat terselesaikan.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
4. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt., selaku Pembimbing Utama atas kesediaannya untuk memberikan waktu, bimbingan, nasihat, dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Basuki Wibowo S.E., M.S.Ak., Akt., selaku Pembimbing Pendamping atas kesediaannya dalam memberikan waktu, bimbingan, pengetahuan, nasihat, pengalaman serta pembelajaran diri selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., selaku Penguji Utama atas saran dan kritik, serta nasihat yang membangun baik bagi penyelesaian skripsi maupun bagi diri penulis.
7. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si., selaku Pembimbing Akademik atas segala saran dan nasihat yang diberikan selama masa perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta staf di Jurusan Akuntansi dan Fakultas Ekonomi Universitas Lampung, atas ilmu, dukungan dan pembelajaran yang telah diberikan.
9. Kedua orang tuaku, Ayahku tercinta Bapak Dr. Wahyu Sasongko, S.H., M.H dan Ibuku tersayang Prianggarini Rahayu. Terima kasih atas seluruh kasih

sayang, dukungan, perlindungan, nasihat, semangat, dan doa yang selalu menyertaiku.

10. Kakak-kakak terhebatku Arif Wahyadi, S.E.,A.k.,CA.,CPA. dan Harsa Wahyu Ramadhan, S.H. Serta sepupu-sepupuku yang ku banggakan: Azka, Icha, Delsha, Ami, Farah, Vira.
11. Sahabat tercintaku *Dirty but Tasty*: Agustina Tribuana, Aulia Ikmal, Erly Maulidya, Fina Rahma Husaina, M. Ferly Herdiansyah, M. Hadziq Alfatih, Maretha Dwi, Marissa Jayawinata, Muthia Prima Nirmala, Nabila Anwar, Rio Bristian Putra, Sinta Pramesti, dan Yuthika Anindya. Terima kasih atas segala canda tawa, susah, senang, dan haru. Semoga tetap bersahabat sampai akhir hayat.
12. Untuk *Girlband*-ku tersayang yang selalu siaga akan segala hal, As Shaumi Gahara, Rizky Zakiyah dan Trida Himma Zevita. Terima kasih atas semua pengalaman berharga dan kebersamaan kita selama tahun perkuliahan.
13. Untuk *Galaxy Squad* yang paling kece: Ayu, Citra, Dian, Elvi, Eva, Liana, Dila, Nurul, Rossinda, Puji, Susi, Widya, Sri, Evi, Elia dan Evi. Terima kasih atas semua dukungan, semangat, tawa, sedih bantuan, doa dan semuanya. Bakal kangen kalian semua. *Being on top together guys!*
14. Keluarga besar Kagungan Rahayu, Keluarga Mba Rum, teman-teman KKN terkasih: Dani, Septia, Suci dan Oki. Terima kasih atas segala dukungan dan pengalaman yang tak terlupakan.
15. *Team*-ku tercinta *Executive Board AIESEC Unila Krakatoa 15/16*: Bela, Dirga, Ferryansah, Kemas, Lia, Novita, Rina, dan Rossinda. Terima kasih banyak telah mengajarkanku banyak hal dan selalu sabar denganku.
16. Seluruh *President Commision Nusantara dan Palapa 15/16*: Kak Nicho, Agita, Tito, Dora, Hanif, Icha, Nadia, Cleo, Eka, Ariz, Very, Citra, Nanda, Tizar, Yeri, Charista, Renata, Fadhli, Ivan, Aulia, Atika, Andira, Kodim, Ko Hans, Kak Fabsya, Kak Didi, Kak Gratia, Kak Sabri, Husni, dan Kak Dinson.
17. *Executive Board AIESEC Unila 14/15 EBridge*: Azel, Kak Anun, Kak Mpit, Kak Dinda, Ucok dan Kak Abeng. Terima kasih sudah memberikan pengalaman yang luar biasa!

18. *Team*-ku yang paling gokil OGX *Anaconda* 14/15: Septian, Vandea, Bude Rina, Saka, Ria dan Adam. Terima kasih atas segala kegilaan dan canda tawa!
19. *Just Speak Indonesia Team*: Kak Fadlan, Kak Aulia, Kak Deni, Kak Vetty, Ivo dan Evi. Sukses selalu kawan-kawan! dan para keluarga *Gogo Course Batch 4*: Miss Desi, Anggun, Wayan dan Banu.
20. Keluarga besar AIESEC Unila: Dita, Probo, Betty, Dhissa, Arini, Rume, Fanisya, Anika, Chyntia, Nabila, Ajeng, Farid, Aby, Uci, Uung, Raindi, Atun, Isabel, Azhar, Gading, Andri, Fendi, Angki, Harris, Gilda, Kei, Murtika, Nina, Sarah, Witri, Ratih, Amirul, Ayu, Cindy, Futra, Dinda, Yara, Zakia, Tia, Nadira, Nindya, Melin, Alvin, Yezzie, Kak Basma, Bu Dede, Aldo, Dimas, Tari, Reza, Jaka, Sinrus, Biq Laeina, Denbur, Mba El, Yuk Sishi.
21. Terima kasih banyak kepada sahabatku sekaligus *Grand Predecessor*-ku Fatkhur Rohman yang selalu menyempatkan waktunya untuk menjadi *good coach, mentor, dan tutor* yang baik selama ini.
22. Terima kasih kepada teman karib perjuangan skripsi, Esti Yuliani yang sama-sama saling berjuang dari awal sampai akhir.
23. Teman-Teman sejawat Akuntansi 12: Tiwi, Ersyah, Shalihatun, Yunita, Heni, Pipit, Sakinah, Wulan, Fatur, Bima, Hanief, Rexi, Wayan, Pandu, Esa, Naufal, Fakhrol, Hadi, Claudia, Nadia, Anggie, Adel, Opi, Riyadhi, Huda, Mahipal, Puspita, Jisung, Sindy, Tara, Indah, Firda, Umi, Ray, Sylvester dan semuanya yang tak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih Akuntansi 12!

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon maaf atas segala kekurangannya. Semoga skripsi ini bermanfaat dikemudian hari.

Bandar Lampung, November 2016

Penulis

**Priska Wahyurininta**

## DAFTAR ISI

### Halaman

#### DAFTAR ISI

#### DAFTAR TABEL

#### DAFTAR GAMBAR

#### DAFTAR LAMPIRAN

### I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6

### II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Pemikiran.....	8
2.1.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1.1 Teori Agensi.....	8
2.1.1.2 Pergantian Auditor .....	9
2.1.1.3 Tingkat Pertumbuhan Perusahaan.....	10
2.1.1.4 Opini Audit .....	11
2.1.1.5 Tenur Audit .....	13
2.1.2 Penelitian Terdahulu .....	14
2.1.3 Kerangka Konsep .....	16
2.2 Pengembangan Hipotesis .....	17
2.2.1 Tingkat Pertumbuhan Perusahaan.....	17

2.2.2 Opini Audit .....	18
2.2.3 Tenur Audit .....	19

### **III. METODE PENELITIAN**

3.1 Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.2 Variabel Penelitian .....	21
3.2.1 Variabel Independen .....	21
3.2.2 Variabel Dependen.....	22
3.2.3 Variabel Kontrol.....	22
3.3 Metode Analisis Data .....	23
3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	23
3.3.2 Analisis Regresi Logistik .....	24
3.3.3 Uji Kelayakan Model Regresi .....	25
3.3.4 Uji Keseluruhan Model .....	26
3.3.5 Uji Koefisien Determinasi.....	26
3.3.6 Matriks Klasifikasi .....	27
3.4 Pengujian Hipotesis .....	27

### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	29
4.2 Statistik Deskriptif .....	31
4.2.1 Pergantian Auditor .....	32
4.2.2 Pertumbuhan Penjualan.....	33
4.2.3 Persentase Pertumbuhan Aset .....	33
4.2.4 Opini Audit .....	34
4.2.5 Tenur Audit .....	34
4.2.6 Persentase Perubahan ROA.....	35
4.3 Menguji Kelayakan Model Regresi .....	35
4.4 Menguji Keseluruhan Model.....	36
4.5 Menguji Koefisien Determinasi .....	37
4.6 Matriks Klasifikasi .....	39

4.7 Menguji Koefisien Regresi Logistik .....	41
4.8 Pembahasan.....	42
4.8.1 Pertumbuhan Penjualan.....	42
4.8.2 Persentase Pertumbuhan Aset .....	42
4.8.3 Opini Audit .....	43
4.8.4 Tenur Audit .....	44

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	45
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	46
5.3 Saran.....	47

## **DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
4.1	Prosedur Pemilihan Sampel .....	29
4.2	Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Usaha .....	30
4.3	Statistik Deskriptif .....	31
4.4	Frekuensi Pergantian Auditor .....	32
4.5	Frekuensi Opini Audit .....	34
4.6	Model 1 Hosmer and Lemeshow Test .....	35
4.7	Model 2 Hosmer and Lemeshow Test .....	36
4.8	Model 1 Summary .....	37
4.9	Model 2 Summary .....	38
4.10	Model 1 Classification Table .....	39
4.11	Model 2 Classification Table .....	39
4.12	Model 1 Variables in the Equation.....	41
4.13	Model 2 Variables in the Equation.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka konsep.....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

- 1 Daftar Sampel Penelitian
- 2 Data Pergantian Auditor
- 3 Data Pertumbuhan Penjualan
- 4 Data Persentase Pertumbuhan Aset
- 5 Data Opini Audit
- 6 Data Tenur Audit
- 7 Data Persentase Perubahan ROA
- 8 Data Input Pengolahan SPSS 21.0 Model 1
- 9 Data Input Pengolahan SPSS 21.0 Model 2
- 10 Daftar Kantor Akuntan Publik yang Digunakan Perusahaan
- 11 Statistik Deskriptif dan Tabel Frekuensi
- 12 Hasil Analisis Regresi Logistik Model 1
- 13 Hasil Analisis Regresi Logistik Model 2

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan mempunyai peranan penting dalam penyampaian informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan posisi arus kas perusahaan yang digunakan oleh pihak internal dan eksternal (pemegang saham). Laporan keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan harus *relevan* dan *reliable* untuk pihak pemegang saham dalam membuat keputusan yang tepat. Perusahaan wajib menerbitkan *audited financial statements*-nya sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 121/MPP/Kep/2/2002 tentang Ketentuan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Pasal 1 yang menyatakan, “Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, untuk selanjutnya disebut LKTP, adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik atau Instansi Pemerintah atau Lembaga Tinggi Negara yang memiliki kewenangan menerbitkan laporan akuntan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku”. Selain itu, khusus untuk perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan *audited* sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK

(sekarang Otoritas Jasa Keuangan) Nomor X.K.6 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Auditor bertanggung jawab untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan perusahaan klien berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan dituntut untuk selalu mampu menjaga independensinya. Definisi independensi menurut Standar Auditing adalah tidak mudah dipengaruhi dan tidak mempunyai suatu kepentingan dengan kliennya. Independensi auditor ini sangat penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat dan untuk menjaga keandalan laporan keuangan perusahaan.

Isu independensi auditor ini menjadi sorotan setelah adanya kasus mengenai Kantor Akuntan Publik Arthur Anderson dan Enron di Amerika Serikat pada tahun 2001, banyak negara yang memperbaiki struktur pengawasan terhadap auditor dengan menerapkan rotasi Kantor Akuntan Publik (KAP) secara wajib (Merawati et al., 2013). Adanya regulasi ini agar klien dan auditor tidak menciptakan suatu hubungan yang akrab yang dapat mengganggu independensi auditor.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memberlakukan peraturan tentang pergantian KAP. Peraturan mengenai pembatasan jasa audit KAP diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002 yang kemudian diperbaharui dengan dikeluarkannya:

- 1) Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003

- 2) Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik.

Perusahaan juga dapat melakukan pergantian auditor (KAP) dengan alasan-alasan tertentu. Terdapat dua pendekatan mengapa perusahaan melakukan pergantian auditor, yaitu dari perspektif perusahaan dan perspektif auditor. Beberapa faktor-faktor dalam pergantian auditor adalah tingkat pertumbuhan perusahaan, opini audit dan tenur audit. Tingkat pertumbuhan perusahaan menjadi penting sebagai salah satu pertimbangan investor dalam membuat suatu keputusan. Pertumbuhan perusahaan yang semakin meningkat dapat memicu terjadinya pergantian auditor yaitu ketika tingkat pertumbuhannya semakin meningkat, perusahaan akan cenderung mengganti auditornya. Perusahaan akan mengganti ke auditor (KAP) yang mempunyai skala lebih besar agar dapat meningkatkan reputasi perusahaan (Syahyadi dan Medyawati, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Chow dan Rice (1982) menemukan bukti bahwa perusahaan cenderung melakukan pergantian auditor (KAP) setelah menerima *qualified opinion* atas laporan keuangannya. Manajemen perusahaan akan mengganti auditornya yang memberi opini yang tidak sesuai harapan perusahaan dan akan mencari auditor yang lebih bisa diatur (Carcello dan Neal, 2003). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hudaib dan Cooke (2005) menemukan bukti empiris bahwa klien cenderung akan mengganti KAP-nya setelah menerima *qualified opinion*. Perusahaan yang mendapat opini audit selain *unqualified opinion*

cenderung untuk melakukan pergantian auditor dikarenakan diindikasikan terdapat masalah dalam laporan keuangan sehingga akan memberikan perspektif negatif dari investor dan kreditur (Divianto, 2011).

Tenur audit berpengaruh terhadap pergantian auditor. Perusahaan yang menginginkan perbaikan-perbaikan terhadap laporan keuangan dan sistem pengendalian internal perusahaan, maka ketika pendekatan audit yang semakin lama, cenderung tidak ada temuan-temuan baru mengingat KAP yang sama melakukan prosedur audit dengan cara yang sama. Oleh karena itu, perusahaan cenderung melakukan pergantian auditor dengan harapan mendapatkan temuan baru sehingga peningkatan kualitas laporan keuangan dapat dilakukan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2011) dan Syahtiadi dan Medyawati (2012) menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor. Hudaib dan Cooke (2005), Wijaya (2011) dan Putra (2014) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra (2014) berbeda yakni pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Kawijaya dan Juniarti (2002), Sinarwati (2010), dan Wijayani dan Januarti (2011) juga menemukan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Tenur audit berpengaruh signifikan pada penelitian Astrini dan Muid (2013).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti alasan perusahaan melakukan pergantian auditor dengan judul “**Pengaruh Tingkat Pertumbuhan**

## **Perusahaan, Opini Audit dan Tenur Audit Terhadap Pergantian Auditor”.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pergantian auditor?
- 2) Apakah opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor?
- 3) Apakah tenur audit berpengaruh terhadap pergantian auditor?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

- 1) Sampel dilakukan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI untuk periode 2010-2014.
- 2) Pergantian auditor dalam penelitian ini hanya berfokus pada tingkat Kantor Akuntan Publik.



#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menguji secara empiris bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pergantian auditor.
- 2) Untuk menguji secara empiris bahwa opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor.
- 3) Untuk menguji secara empiris bahwa tenur audit berpengaruh terhadap pergantian auditor.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- 1) Manfaat Praktis

- a. Bagi Auditor

Dapat digunakan oleh auditor sebagai masukan mengenai pergantian auditor yang dilakukan perusahaan agar dapat menjaga dan meningkatkan independensi, kualitas dan kompetensi auditor.

- b. Bagi Investor:

Investor dapat mengetahui lebih baik mengenai faktor-faktor perusahaan melakukan pergantian auditor sehingga dapat menjadi acuan dalam membuat keputusan.

c. Bagi Regulator

Menjadi sumber dan evaluasi bagi pembuat regulasi tentang praktik pergantian auditor oleh perusahaan *go public* terutama perusahaan manufaktur yang erat kaitannya dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Undang-Undang Pasar Modal (UUPM).

2) Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga menambah wawasan terhadap pengembangan pengauditan khususnya mengenai pergantian auditor.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Pemikiran**

##### **2.1.1 Landasan Teori**

###### **2.1.1.1 Teori Agensi**

Teori agensi membahas adanya konflik kepentingan antara *agent* dengan *principal* (Jensen dan Meckling, 1976). Dalam teori agensi, pemegang saham diperlakukan sebagai *principle* dan manajemen sebagai *agent*, dimana manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham (Wijaya, 2011). Konflik kepentingan antara pemilik dan agen terjadi karena kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan *principal*. Adanya konflik perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* ini memicu biaya keagenan. Dalam teori agensi, auditor independen berperan sebagai penengah kedua belah pihak (*agent* dan *principle*) yang berbeda kepentingan. Auditor independen juga berfungsi untuk mengurangi biaya agensi yang timbul dari perilaku mementingkan diri sendiri oleh agen (manajer) (Wijayani dan Januarti, 2011). Auditor independen diperlukan untuk memonitor perilaku manajer.

### 2.1.1.2 Pergantian Auditor

Pergantian auditor dipelopori oleh regulator pemerintahan Amerika yang membuat *The Sarbanas Oxley Act (SOX)* yang memuat aturan mengenai wajibnya perusahaan melakukan pergantian auditor (Syahitiadi dan Medyawati, 2012). Pergantian auditor terdiri dari dua tipe yaitu secara sukarela (*voluntary*) dan wajib (*mandatory*).

Pergantian sukarela dilakukan apabila klien mengganti auditornya, ketika tidak ada peraturan yang mewajibkannya untuk melakukan pergantian auditor. Ada dua kemungkinan yang terjadi pada pergantian sukarela ini adalah apabila auditor mengundurkan diri dari penugasan yang diterimanya atau klien mengganti auditor untuk jasa yang diberikan. Jika perusahaan mengganti KAP secara sukarela, maka ada faktor-faktor tertentu yang menyebabkan perusahaan melakukan pergantian KAP (Susan dan Trisnawati, 2010). Pergantian auditor juga dapat terjadi pada lingkungan perusahaan yang berubah, ketika ingin mendapatkan auditor yang lebih efektif atau jasa yang berbeda, ketika ingin menaikkan *image* perusahaan, dan ketika ingin mengurangi biaya audit (William, 1988). Selain itu, pergantian auditor juga timbul karena adanya pengaruh kompetisi pasar auditor (Beattie et al., 1998).

Pemerintah telah mengatur mengenai pergantian auditor secara *mandatory* dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik dalam pasal II menjelaskan bahwa:

“(1) KAP yang telah memberikan jasa audit umum untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut atau lebih atas laporan keuangan dari suatu entitas pada saat

berlakunya Keputusan Menteri Keuangan ini, dapat melaksanakan audit umum atas laporan keuangan entitas tersebut sampai dengan tahun buku 2003, (2) Akuntan Publik yang telah memberikan jasa audit umum untuk 3(tiga) tahun buku berturut-turut atau lebih atas laporan keuangan dari suatu entitas pada saat berlakunya Keputusan Menteri Keuangan ini, dapat melaksanakan audit umum atas laporan keuangan entitas tersebut sampai dengan tahun buku 2003”.

Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” pasal 3 yang menyatakan Kantor Akuntan Publik paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut, dan oleh seorang akuntan publik paling lama 3 (tahun) buku berturut-turut. KAP dapat memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan dapat diberikan kembali kepada klien yang sama setelah satu tahun buku tidak diberikan melalui KAP tersebut (pasal 3 ayat 3). Peraturan mengenai pergantian auditor dijelaskan kembali dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang praktik Akuntan Publik dalam Pasal 11 ayat 1 menjelaskan bahwa: “Pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk lima tahun buku berturut-turut sedangkan pemberian jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik tidak dibatasi”.

### **2.1.1.3 Tingkat Pertumbuhan Perusahaan**

Tingkat pertumbuhan perusahaan merupakan hal penting bagi perusahaan karena menjadi salah satu hal yang perlu dipertimbangkan bagi investor untuk membuat

keputusan. Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mengalami *stagnancy*. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan presentase kenaikan penjualan atau kenaikan aset (Nasser et al., 2006). Adanya peningkatan pertumbuhan perusahaan, maka semakin kompleks kegiatan operasionalnya, dan semakin meningkat pula pemisahan antara manajemen dan pemilik, sehingga permintaan akan independensi auditor meningkat untuk mengurangi biaya agensi (Watts dan Zimmerman, 1986 dalam Nasser et al., 2006).

Manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat. Jika hal ini tidak bisa dipenuhi, kemungkinan besar perusahaan akan mengganti auditor yang sesuai (Joher et al., 2000). Pertumbuhan klien yang semakin meningkat memerlukan auditor yang dapat secara lebih baik memenuhi kebutuhan klien. Perusahaan akan cenderung mengganti auditornya ke skala yang lebih besar ketika pertumbuhannya semakin meningkat untuk dapat meningkatkan reputasi perusahaan (Syahyadi dan Medyawati, 2012).

#### **2.1.1.4 Opini Audit**

Opini audit adalah pernyataan pendapat diberikan oleh auditor untuk menilai suatu kewajaran laporan keuangan. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik per 31 Maret 2011 (PSA 29 SA Seksi 508), ada lima jenis pendapat akuntan, yaitu:

1) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Jika auditor telah melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar auditing yang ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, seperti yang terdapat dalam

standar professional akuntan publik, dan telah mengumpulkan bahan-bahan pembuktian (*audit evidence*) yang cukup untuk mendukung opininya, serta tidak menemukan adanya kesalahan material atas penyimpangan dari SAK/ETAP/IFRS, maka auditor dapat memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

- 2) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan yang Ditambahkan dalam Laporan Audit Bentuk Baku (*Unqualified Opinion with Explanatory Language*).

Pendapat ini diberikan jika terdapat keadaan yang mengharuskan auditor menambahkan paragraf penjelasan (atau bahasa penjelasan lain) dalam laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian yang dinyatakan oleh auditor.

- 3) Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Pendapat wajar dengan pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan SAK/ETAP/IFRS, kecuali untuk dampak hal yang berkaitan dengan yang dikecualikan.

- 1) Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Suatu pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan sesuai dengan SAK/ETAP/IFRS. Pendapat ini dinyatakan bila, menurut pertimbangan auditor, laporan keuangan secara keseluruhan tidak disajikan

secara wajar sesuai dengan SAK/ETAP/IFRS.

## 2) Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer Opinion*)

Suatu pernyataan tidak memberikan pendapat menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Auditor dapat tidak menyatakan suatu pendapat bilamana ia tidak dapat merumuskan atau tidak merumuskan suatu pendapat tentang kewajaran laporan keuangan sesuai dengan SAK/ETAP/IFRS. Jika auditor menyatakan tidak memberikan pendapat, laporan auditor harus memberikan semua alasan substantif yang mendukung pernyataan tersebut (Agoes, 2012:75).

### **2.1.1.5 Tenur Audit**

Tenur audit diartikan sebagai periode keterikatan antara auditor dengan klien, yaitu lamanya waktu seorang auditor mengaudit pada perusahaan klien. Hubungan yang bersifat lama antara klien dengan auditor cenderung dapat menimbulkan persepsi bahwa auditor sulit untuk bersikap independen (Shockley, 1981). Lamanya tenure audit dengan klien, Shockley (1981), menyatakan bahwa seorang partner yang memperoleh penugasan audit lebih dari lima tahun pada klien tertentu dianggap terlalu lama sehingga dimungkinkan memiliki pengaruh yang negatif terhadap independensi auditor. Karena semakin lama hubungan auditor dengan klien akan menyebabkan timbulnya ikatan emosional yang cukup kuat dan jika hal ini terjadi, maka seorang auditor yang seharusnya bersikap independen dalam memberikan opininya menjadi cenderung tidak independen (Astrini dan Muid, 2013).



Peraturan mengenai jangka waktu perikatan audit telah diatur pemerintah dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008. Peraturan ini menerangkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut. Akuntan Publik dapat menerima kembali penugasan audit untuk klien tersebut setelah 1 tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien tersebut.

### 2.1.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Chow dan Rice (1982)	<i>Qualified Audit Opinions and Auditor Switching</i>	<i>Qualified audit opinion</i> berpengaruh terhadap kecenderungan pergantian auditor.
2	Hudaib dan Cooke (2005)	<i>Qualified Audit Opinion and Auditor Switching.</i>	Pergantian manajemen, <i>financial distress</i> , dan opini audit berpengaruh secara positif terhadap pergantian auditor.
3	Damayanti dan Sudarma (2007)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik.	<i>Audit fee</i> , ukuran KAP berpengaruh terhadap pergantian auditor. Sedangkan perubahan manajemen, opini akuntan, <i>financial distress</i> dan persentase RoA tidak berpengaruh.
4	Sinarwati (2010)	Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Opini <i>going concern</i> dan reputasi auditor

		Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik.	tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Pergantian manajemen dan <i>financial distress</i> berpengaruh signifikan.
5	Wijaya (2011)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor oleh Klien.	Opini auditor, ukuran KAP, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor, sedangkan pengujian terhadap <i>financial distress</i> , pergantian manajemen, dan peluang untuk manipulasi <i>income</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor.
6	Nazri et. al (2012)	<i>Factors Influencing Auditor Change: Evidence from Malaysia.</i>	Ukuran perusahaan, perubahan manajemen, kompleksitas klien, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor.
7	Syahtiadi dan Medyawati (2012)	Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia.	Ukuran KAP dan pertumbuhan perusahaan klien berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i> . Ukuran perusahaan klien, pergantian manajemen dan kesulitan keuangan

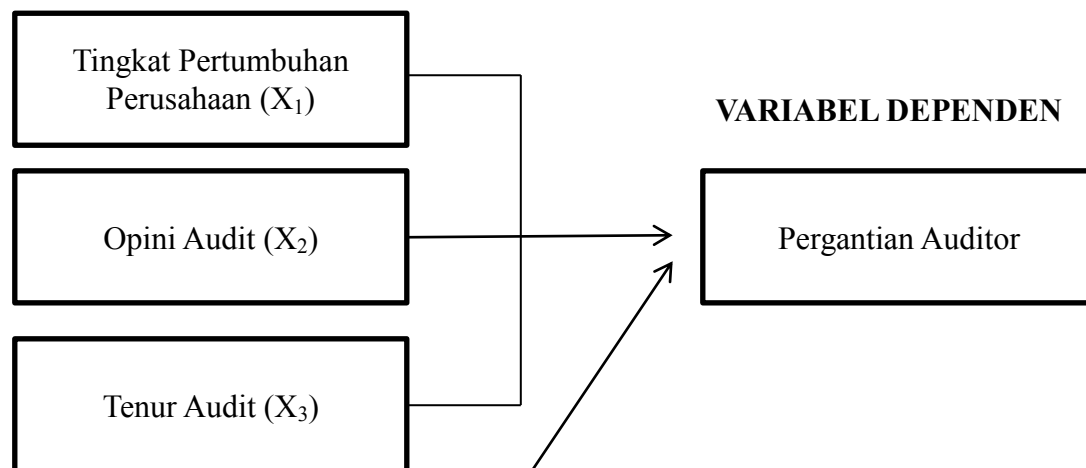
			tidak berpengaruh terhadap perusahaan untuk melakukan <i>auditor switching</i> .
8	Astrini dan Muid (2013)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching secara Voluntary	<i>Audit tenure</i> berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> . Sementara pergantian manajemen, <i>financial distress</i> , dan opini akuntan tidak berpengaruh.

### 2.1.3 Kerangka Konsep

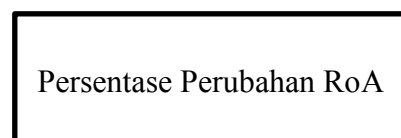
Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Konsep**

#### VARIABEL INDEPENDEN



#### VARIABEL KONTROL



## 2.2 Pengembangan Hipotesis

### 2.2.1 Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pergantian

#### Auditor

Srimindarti (2006) menyatakan jika tingkat pertumbuhan perusahaan semakin tinggi, maka reputasi perusahaan semakin meningkat seiring dengan peningkatan kompleksitas operasional perusahaan. Semakin tinggi kompleksitas akan semakin sulit prinsipal untuk memonitoring aktivitas agen yang mengharuskan prinsipal harus mengeluarkan biaya monitoring yang lebih tinggi. Alternatif yang dapat dilakukan oleh prinsipal tanpa menaikkan biaya monitoring adalah dengan peningkatan pengawasan melalui KAP.

Peningkatan pengawasan ini dilakukan dengan pemilihan KAP yang memiliki *expertise* yang dibutuhkan perusahaan dan yang lebih efektif dalam menyediakan jasa audit. Perusahaan yang mempunyai *subsidiaries* atau yang memperluas pasar baru akan menuntut auditor yang lebih efektif dalam memberikan jasa audit.

Pertumbuhan yang cepat memerlukan peningkatan substansial dalam volume transaksi dan kompleksitas akuntansi, dan desentralisasi dalam sistem pengendalian keuangan sehingga membutuhkan pelayanan KAP yang memiliki keahlian untuk menyediakan jasa audit khusus (Nazri et al., 2012)

Tingkat pertumbuhan perusahaan yang semakin tinggi, membutuhkan KAP yang mampu memenuhi harapan perusahaan. Jika KAP tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan perusahaan, maka perusahaan kemungkinan akan mengganti KAP.

Hasil penelitian Syahtyadi dan Medyawati (2012) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan klien berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Nazri et al. (2012) dan Wijaya (2011) juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap pergantian auditor.

**H1<sub>a</sub>: Tingkat pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.**

**H1<sub>b</sub>: Tingkat pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan persentase pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.**

### **2.2.2 Pengaruh Opini Audit Terhadap Pergantian Auditor**

Chow dan Rice (1982) menyatakan bahwa manajemen perusahaan berusaha untuk menghindari opini selain wajar tanpa pengecualian karena dapat mempengaruhi harga pasar saham perusahaan dan kompensasi yang diperoleh manajer. Perusahaan yang mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian cenderung untuk mengganti auditor. Sebaliknya perusahaan yang sudah mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian, kemungkinan untuk dilakukannya pergantian auditor semakin berkurang.

Ketika perusahaan mendapatkan *qualified opinion*, maka perusahaan tersebut cenderung mengganti auditor agar mendapatkan opini audit yang lebih baik (Lennox, 2003). Srimindarti (2006) klien memiliki insentif untuk menggunakan tekanan kepada auditor untuk dapat memberikan opini yang memuaskan. Tekanan tersebut berupa ancaman untuk mengganti auditor yang tidak dapat memberikan opini yang

memuaskan klien.

Penelitian yang dilakukan oleh Hudaib dan Cooke (2005) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor. Hal ini juga didukung dengan adanya pengaruh signifikan antara opini audit dengan pergantian auditor dalam penelitian Putra (2014).

**H2: Opini audit berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor.**

### **2.2.3 Pengaruh Tenur Audit Terhadap Pergantian Auditor**

Tenur audit yang panjang akan menyebabkan kualitas dan kompetensi kerja auditor cenderung menurun secara signifikan dari waktu ke waktu. Tenur audit berpengaruh terhadap pergantian auditor. Perusahaan cenderung melakukan pergantian auditor dengan harapan mendapatkan temuan baru sehingga peningkatan kualitas laporan keuangan dapat dilakukan. Perusahaan akan menginginkan perbaikan-perbaikan dan perkembangan terhadap laporan keuangannya. Ketika perikatan audit semakin lama, maka cenderung tidak ditemukan temuan-temuan audit yang baru dikarenakan KAP yang sama melakukan prosedur audit dengan cara yang sama. Semakin lama masa perikatan audit maka perusahaan cenderung akan melakukan pergantian auditor.

Hasil penelitian Astrini dan Muid (2013) menyatakan bahwa tenure audit berpengaruh terhadap pergantian auditor.

**H3: Tenur audit berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan tahun 2010-2014. Data sekunder diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih dengan metode *purposive random sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang menyajikan *annual report* selama tahun 2010-2014.
- 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan auditan selama 2010-2014 dan semua variabel yang dibutuhkan tersedia.
- 3) Perusahaan yang menyediakan data-data yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- 4) Perusahaan yang melakukan pergantian KAP minimum dua kali.

## 3.2 Variabel Penelitian

### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pertumbuhan perusahaan, opini audit dan tenur audit.

#### Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Tingkat pertumbuhan perusahaan sering diukur dengan kenaikan penjualan dan persentase kenaikan aset (Nasser et al., 2006). Kenaikan penjualan dalam rasio pertumbuhan ini mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan kegiatan ekonominya (Harahap, 2010).

$$\text{Kenaikan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{penjualan tahun lalu}}$$

Sumber: Harahap (2010)

$$\% \text{ Total Aset} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}} \times 100\%$$

Sumber: Puspitasari (2014)

#### Opini Audit

Opini audit diukur dengan variabel *dummy*. Jika perusahaan mendapat opini *unqualified opinion* (wajar tanpa pengecualian) maka diberi nilai 1. Jika perusahaan



mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian, maka diberi nilai 0.

### **Tenur Audit**

Tenur audit diukur dengan menjumlah total panjang masa perikatan audit sebelum auditor berpindah (Astrini dan Muid, 2013). Dalam penelitian ini, dibatasi perhitungan kerjasama antara KAP dengan kliennya dalam kurun waktu tahun 2010-2014.

### **3.2.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pergantian auditor. Pergantian auditor dalam penelitian ini adalah jika perusahaan mengganti KAP yang lama dengan KAP yang baru sebanyak minimum dua kali dalam kurun waktu lima tahun tanpa mengikuti peraturan yang ditentukan pemerintah mengenai rotasi KAP (bukan bersifat *mandatory*). Tujuan dari memasukkan sampel minimum melakukan pergantian KAP dua kali adalah untuk mendapatkan sampel yang benar-benar mencerminkan motivasi pergantian auditor secara *voluntary*. Jika terjadi pergantian pada salah satu partner atau lebih, peneliti maksudkan sebagai rotasi partner dan bukan pergantian auditor (Sulistiarini dan Sudarno, 2012). Pergantian auditor diukur dengan variabel *dummy*. Jika perusahaan melakukan pergantian auditor, maka diberi nilai 1. Jika perusahaan tidak melakukan pergantian auditor, maka diberi nilai 0.

### **3.2.3 Variabel Kontrol**

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah persentase perubahan *Return on Asset* (RoA) diukur dengan membandingkan besar laba bersih dengan total aset perusahaan.

RoA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang telah digunakan. Dengan mengetahui besar rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan secara efisien menggunakan aktivasnya dalam kegiatan usahanya. RoA merupakan indikator keuangan untuk melihat prospek bisnis dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai RoA, berarti semakin efektif pula pengelolaan aktiva perusahaan dan semakin baik pula prospek bisnisnya (Damayanti dan Sudarma, 2007). Semakin besar RoA maka semakin baik pula efektifitas manajemen dalam memanfaatkan aktivasnya. Perusahaan yang memiliki nilai RoA rendah akan cenderung mengganti auditornya karena mengalami penurunan kinerja sehingga prospek bisnisnya menurun. Ketika kondisi keuangan menurun, manajemen cenderung mencari auditor baru yang bisa menyembunyikan keadaan perusahaan (Wijayani dan Januarti, 2011).

$$\Delta RoA = \frac{RoA_t - RoA_{t-1}}{RoA_{t-1}} \times 100\%$$

Sumber: Wijayani dan Januarti (2011)

### 3.3 Metode Analisis Data

#### 3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2011). Analisis ini untuk mengetahui karakteristik sampel yang

digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian.

### 3.3.2 Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik adalah regresi yang digunakan sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Dalam analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya karena variabel independennya merupakan campuran antara variabel kontinu (*metric*) dan kategorikal (*non-metric*) (Ghozali, 2011). Regresi logistik juga mengabaikan *heteroscedary*, artinya variabel dependen tidak memerlukan *heteroscedary* untuk masing-masing variabel independennya. Penelitian ini menggunakan regresi logistik karena variabel dependennya diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah (Ghozali, 2006):

#### Model 1 dengan Proksi Pertumbuhan Penjualan

$$\text{Ln} \frac{PA}{1 - PA} = \alpha + \beta_{1a} \text{GROWTH}_S + \beta_2 \text{OPINI} + \beta_3 \text{TENURE} + \beta_4 \text{RoA} + \varepsilon$$

#### Model 2 dengan Proksi Persentase Pertumbuhan Aset

$$\text{Ln} \frac{PA}{1 - PA} = \alpha + \beta_{1b} \text{GROWTH}_A + \beta_2 \text{OPINI} + \beta_3 \text{TENURE} + \beta_4 \text{RoA} + \varepsilon$$

Keterangan:

$Ln \frac{PA}{1-PA}$	: Kemungkinan perusahaan berganti auditor (KAP). Variabel <i>dummy</i> pergantian auditor (kategori 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor dan kategori 1 untuk perusahaan yang melakukan pergantian auditor).
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_{1a} \text{GROWTH\_S}$	: Tingkat pertumbuhan perusahaan dengan proksi tingkat pertumbuhan penjualan.
$\beta_{1b} \text{GROWTH\_A}$	: Tingkat pertumbuhan perusahaan dengan proksi tingkat pertumbuhan total aset.
$\beta_2 \text{OPINI}$	: Opini Audit
$\beta_3 \text{TENURE}$	: Tenur Audit
$\beta_4 \text{RoA}$	: <i>Return on Asset</i>
$\beta_1 - \beta_4$	: Koefisien Regresi
$\varepsilon$	: <i>Residual Error</i>

### 3.3.3 Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dikatakan *fit*) (Ghozali, 2006).

- 1) Jika nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test  $\leq 0,05$  maka hipotesis nol tidak didukung. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara model

dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

2) Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*  $> 0,05$  maka hipotesis nol didukung yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

### 3.3.4 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

*Overall Model Fit* dapat diuraikan sebagai berikut:

$H_0$  = Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

$H_a$  = Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Statistik yang digunakan dalam menilai model *fit* adalah berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood*  $L$  dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif,  $L$  ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Penurunan *likelihood* ( $-2\text{Log}L$ ) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

### 3.3.5 Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

*Nagelkerke R Square* merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* bervariasi antara 1(satu) dan 0 (nol). Semakin

mendekati nilai 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit* sementara semakin mendekati 0 maka model semakin tidak *goodness of fit* Ghozali (2006).

### 3.3.6 Matriks Klasifikasi

Tabel klasifikasi 2 x 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar dan salah. Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedastitas, maka presentase yang benar akan sama untuk kedua baris (Ghozali, 2006).

### 3.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian dengan analisis regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ )
- 2) Kriteria hipotesis didukung atau tidak didukung didasarkan pada signifikansi *p-value*.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  didukung dan  $H_a$  tidak didukung yaitu apabila  $p \text{ value} > 0.05$  atau bila nilai signifikansi lebih dari nilai  $alpha$  0,05 berarti model regresi dalam penelitian ini tidak layak (*fit*) untuk digunakan dalam penelitian.
  
- 2)  $H_0$  tidak didukung dan  $H_a$  didukung yaitu apabila  $p \text{ value} < 0.05$  atau bila nilai signifikansi kurang dari nilai  $alpha$  0,05 berarti model regresi dalam penelitian ini layak (*fit*) untuk digunakan dalam penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pertumbuhan perusahaan, opini audit dan tenur audit terhadap pergantian auditor pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 dengan jumlah sampel perusahaan sebanyak 42. Adapun variabel kontrol pada penelitian ini adalah persentase perubahan ROA yang diduga merupakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pergantian auditor. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan beberapa metode analisis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian analisis regresi logistik menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pergantian auditor. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Srimindarti (2006), Nazri et al. (2012) dan Syahtiadi dan Medyawati (2012). Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Putra (2014) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.



- 2) Hasil pengujian analisis regresi logistik menunjukkan bahwa persentase pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Syahtyadi dan Medyawati (2012). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Juliantari dan Rasmini (2013) dan Puspitasari (2014) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh terhadap pergantian auditor.
- 3) Hasil pengujian analisis regresi logistik menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma (2007), Pratini dan Astika (2013), Juliantari dan Rasmini (2013). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hudaib dan Cooke (2005), Wijaya (2011) dan Putra (2014) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor.
- 4) Hasil pengujian analisis regresi logistik menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nasser et al. (2006). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Astrini dan Muid (2013) yang menyatakan bahwa tenur audit berpengaruh terhadap pergantian auditor.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu tingkat pertumbuhan perusahaan dengan proksi pertumbuhan penjualan dan persentase pertumbuhan aset, opini audit dan tenur audit.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel kontrol.
- 3) Periode penelitian hanya terbatas 5 tahun (2010-2014). Sehingga hasil penelitian kurang mencerminkan fenomena yang sesungguhnya.
- 4) Penelitian ini hanya berfokus pergantian pada tingkat KAP saja, tidak memperhatikan pada tingkat auditor.
- 5) Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan yang melakukan pergantian KAP minimum dua kali.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dan periode penelitian yang lebih dari lima tahun agar mendapatkan hasil pengujian yang lebih akurat.
  - b. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan variabel independen lain yang berpengaruh pada pergantian auditor seperti *financial distress*, *audit fee*, kepemilikan publik maupun faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak membatasi sampel perusahaan dengan melakukan pergantian KAP sebanyak minimum dua kali agar data pengamatan dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

2) Bagi Manajer

Manajer perusahaan harus mampu mempertimbangkan keputusan melakukan pergantian auditor salah satunya dengan memperhatikan variabel-variabel dalam penelitian ini.

3) Bagi Regulator

Bagi para regulator diharapkan dapat mempertimbangkan tambahan dalam membuat peraturan-peraturan yang baru terkait dengan pergantian auditor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Astrini, Novia dan Muid, Dul. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching secara Voluntary." *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-11.
- Beattie, Vivien dan Fearnley Stella. 1998. "Auditor Change and Tendering UK Interview Evidence." *Accounting Auditing & Accountability Journal*, Vol 11 No. 1, pp. 72-98.
- Carcello, J.V. dan Neal, T.L. 2003. "Audit Committee Characteristics and Auditor Dismissals Following "New" Going Concern Reports". *The Accounting Review*. Volume 78, No. 1, pp. 95-117.
- Chow, C.W. dan S.J. Rice. 1982. "Qualified Audit Opinions and Auditor Switching." *The Accounting Review*. Vol. LVII, pp. 326-335.
- Damayanti, S. dan Sudarma. M. 2007. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik." *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. 2003. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003 tentang Perubahan Atas KMK Nomor 423/KMK06/2002.
- . 2008. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 17/KMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Divianto. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan Auditor Switch (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur di BEI)." *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol 1, No. 2.

- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- . 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. RAJA GRAFINDO PERSADA: Jakarta.
- Hudaib, Mohammad, dan T.E Cooke. 2005. *Qualified Audit Opinion and Auditor Switching*. Department of Accounting and Finance School of Business and Economics University of Exeter Streatham Court. UK.
- Jensen, Michael C, dan Meckling, William H. 1976. Theory of The Firm; Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Joher H. Shamser Mohamad, Mohd Ali dan Annuar M.N. 2000. "The Auditor Switch Decision of Malaysian Listed Firms: An Analysis of Its Determinants & Wealth Effect". *Capital Market Review*. Vol.8, pp. 1-24.
- Juliantari, Ni Wayan A. dan Rasmini, Ni Ketut. 2013. "Auditor Switching dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya." *E-Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana 3.3 (2013):231-246.
- Kawijaya, N., dan Juniarti. 2002. "Faktor-Faktor yang Mendorong Perpindahan Auditor (*Auditor Switch*) pada Perusahaan-Perusahaan di Surabaya dan Sidoarjo." *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra.
- Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 121/MPP/Kep/2/2002.
- Lennox, C. 2003. *Opinion Shopping and The Role of Audit Committees When Audit Firms Are Dismissed: The US Experience*. The Institute of Chartered Accountants of Scotland. Hongkong University of Science and Technology.
- Merawati, Luh K., Badera, I.D dan Suardikha, I.M. 2013. "Pengaruh Karakteristik Komite Audit pada Hubungan Opini Audit Going Concern dengan Pergantian Auditor." *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XVI*, Manado.
- Nasser, A.T. dan E.A Wahid. 2006. "Auditor-Client Relationship: The Case of Audit tenure and Auditor Switching in Malaysia." *Managerial Auditing Journal*. Vol 21. Pp. 724-737.

- Nazri, S.N, Smith dan Ismail. 2012. "Factors Influencing Auditor Change: Evidence from Malaysia." *Asian Review of Accounting*, Vol. 20 No. 3, pp. 222-240.
- Prastiwi, Andri dan Wilsya, Frenawidayuarti,. 2009. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor. Studi Empiris Perusahaan Publik di Indonesia." *Jurnal Dinamika Indonesia*. Vol 1, No. 1, pp. 62-75.
- Pratini, I.G dan Astika I.B. 2013. "Fenomena Pergantian Auditor di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana, 5.2: 470-482.
- Puspitasari, Juwita.2014."Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian KAP di Indonesia". *Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya, Vol. 2, No. 2.
- Putra, I Wayan D.W. 2014. "Pengaruh Financial Distress, Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Audit Pada Pergantian Auditor." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol 8, No. 2; 308-323.
- Shockley, Randolph A., 1981. "Perceptions of Independence: An Empirical Analysis". *The Accounting Review*. Vol 56, October 1981, pp. 785-800.
- Sinarwati, Ni Kadek. 2010. "Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?." *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Srimindarti, Caecilia. 2006. "Opini Audit dan Pergantian Auditor: Kajian Berdasarkan Resiko, Kemampuan Perusahaan dan Kinerja Auditor". *Fokus Ekonomi*. Vol.5, No. 1-April 2006.
- Sulistiarini, Endina dan Sudarno. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010)." *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-12.
- Susan dan Trisnawati, Estralita. 2010. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switch." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13, No. 2, 131-144.
- Syahtiadi, Fachmy dan Medyawati, Henny. 2012. "Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma*.
- Wijaya, R.M Aloysius. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor oleh Klien." *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Brawijaya*.

Wijayani, E.D dan Januarti, Indira. 2011. "Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan *Auditor Switching*." *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XIV*, Aceh.

William, D.D. 1996. "The Potential Determinants of Auditor Change." *Journal of Business Finance & Accounting*. Vol 15. Pp. 243-260.